

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI METODE
KERJA KELOMPOK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
ITTIHADUL UMMAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan S.Pd**

Oleh :

Nama : Tri Nur Rizki

NIM : 622015041

Jurusan : Tarbiyah

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah

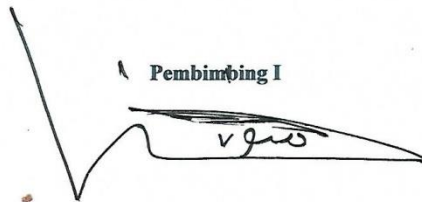
Palermbang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI MADRASAH IBTIDAIYAH ITTIHADUL UMMAH PALEMBANG** di tulis oleh TRI NUR RIZKI telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palermbang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



H.Suroso.PR.,S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN.701243/0215057001

Palembang, Maret 2019

Pembimbing II



Sayid Habiburrahman.,M.Pd.I
NBM/NIDN.1051237/0217048502

PENGESAHAN SKRIPSI

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI METODE KERJA KELOMPOK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ITTIHADUL UMMAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara Tri Nur Rizki, NIM 622015041
Telah di munaqosah dan di pertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 09 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 09 Maret 2019
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia penguji skripsi

Ketua


Azwar hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN 99568/0229097101




Sekretaris


Drn. Nurhuda, M.Pd.I
NBM/NIDN 99565/0205116901

Penguji I


Drs. Kusnani Sula'idi, M.H.I
NBM/NIDN 1224512/0229078601

Penguji II


Karliana Indriwari, S.Pd. I., M.Pd.I
NBM/NIDN 1224512/0229076601

Mengesahkan,

Dean Fakultas Agama Islam




Dimpud Muhandah, M.Hum
NBM/NIDN 6118325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Nur Rizki

Nim : 622015041

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 09 Maret 2019

Peneliti


METERAI
TEMPEL
RAG02AFF848687014
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Tri Nur Rizki

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ **UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI METODE KERJA KELOMPOK Di MADRASAH IBTIDAIYAH ITTIHADUL UMMAH PALEMBANG.** Proses pembelajaran merupakan proses yang aktif antara guru dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran tersebut, seorang guru Bahasa Arab hendaknya memiliki suatu cara atau metode yang harus ia gunakan dalam mengajar yang bertujuan agar siswa yang menjadi objek pendidikan tersebut merasa senang untuk belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian deskriptif kualitatif adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis data sebagai berikut : Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan :

Pertama, bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan saja, hal ini sangat berpengaruh besar terhadap aspek kognitif siswa, dan ini akan berdampak kepada naik dan turunnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang menggunakan metode kerja kelompok agar siswa lebih dapat aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran

Kedua, Penerapan metode kerja kelompok di madrasah ibtidaiyah ittihadul ummah Palembang. Terdapat 12 siswa yang menjawab pertanyaan angket dengan nomor item 3,6 dan 7 dengan jawaban Tidak. Sehingga tergolong kedalam kategori rendah. Selanjutnya terdapat 17 siswa yang menjawab pertanyaan angket dengan nomor item 4 dan 5 dengan jawaban Tidak, sehingga tergolong kedalam kategori yang Sedang. Dan yang terakhir terdapat 31 siswa yang menjawab pertanyaan angket dengan nomor item 1,2,8,9 dan 10 dengan jawaban Ya, sehingga tergolong kedalam kategori Tinggi.

Ketiga, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam metode kerja kelompok. Yaitu faktor pendukung, siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat mereka dan lebih mandiri untuk mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru. Dan faktor penghambat, siswa belum terbiasa dengan metode kerja kelompok sehingga saat diadakan metode kerja kelompok siswa lebih asik sendiri dan tidak terlalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah SWT, karena dengan hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya jualah buku ini diselesaikan. Sholawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT.

Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Kerja Kelompok di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak, Dr. H. Abid Djazuli, S.E, M.M., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak, Drs. Abu Hanifah, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak H. Suroso, PR, S.Ag., M.Pd.I, Selaku Pembimbing I
4. Bapak, Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Selaku Pembimbing II
5. Ibu Yuniar Handayani, S.H, M.H, Selaku Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Kedua Orang tuaku yang selalu memberikan motivasi serta do'a
8. Ibu Kepala Sekolah serta Bapak guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang .
9. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat.

10. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi selama menjalankan masa kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, Maret 2019

Penulis,



Tri Nur Rizki

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengantar skripsi	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Kata pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Abstrak.....	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Definisi .Operasional.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Teknik Analisis Data.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Guru dan Peranannya dalam Pembelajaran	
1. Pengertian Guru.....	20
2. Peranan Guru dalam Pembelajaran.....	21
B. Kajian Tentang Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	24
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	26
C. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	29
D. Metode Kerja Kelompok	
1. Pengertian metode.....	32
2. Pengertian Kerja Kelompok.....	33

BAB III : GAMBARAN UMUM MI. ITTIHADUL UMMAH

A. Sejarah Berdirinya MI. Ittihadul Ummah Palembang.....	42
B. Identitas Madrasah.....	43
C. Visi dan Misi Madrasah.....	44
D. Keadaan Guru Umuum dan Guru PAI.....	44
E. keadaan Siswa.....	46
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
G. Sekilas Program yang Ada di MI. Ittihadul Ummah Palembang.....	49

BAB IV : ANALISIS DATA

A. Hasil nilai pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III, IV, V dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang.....	52
B. Penerapan Metode Kerja Kelompok di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang.....	53
C. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang.....	57

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAAN

A. Latar Belakang Masalah

Membina kecakapan siswa merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang guru, namun pembinaan kecakapan tersebut bukan pekerjaan yang mudah, membutuhkan perjuangan dan pengorbanan serta ketulusan dalam melaksanakan tugas. Karena tugas merupakan amanah yang harus ditunaikan. Meningkatkan minat membaca merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru terutama guru sekolah dasar. Dalam usaha meningkatkan minat membaca siswa ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru, diantaranya “Memberikan kesempatan kepada siswa mengalami suatu keberhasilan dengan memberikan tugas yang lebih mudah sesuai dengan kemampuan mereka.”¹

Dalam kenyataan yang kita temui di masyarakat bahwa pendidikan belum mampu mencapai target yang diharapkan kurikulum yang menghendaki pencapaian tiga aspek pendidikan yaitu : aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam kegiatan pembelajaran masih banyak kita jumpai bahwa yang menjadi perhatian seorang guru adalah ranah kognitif artinya kemampuan siswa mengerti apa yang diajarkan, namun pada tahap pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari belum begitu dapat perhatian, sehingga apabila siswa telah mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal 129

seorang guru melalui ujian lisan atau tulisan maka pembelajaran dianggap telah berhasil mencapai tujuan.

Hal demikian sangat bertentangan dengan kriteria keberhasilan belajar siswa, karena keberhasilan belajar harus memenuhi tiga aspek pendidikan yaitu unsur kognitif, afektif dan psikomotorik, Nana Sudjana mengemukakan bahwa “keberhasilan belajar dapat dilihat dalam bentuk perubahan tingkah laku siswa secara menyeluruh yang terdiri atas unsure ognitif, afektif dan psikomotorik.”² Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar yang baik adalah bersifat menyeluruh.

Permasalahan yang timbul dalam suatu lembaga pendidikan guru kurang memahami bagaimana cara mengembangkan dan menciptakan serta mengatur situasi yang memungkinkan siswa melakukan proses belajar sehingga tercapai tujuan proses pengajaran yang dimaksud. Keterpaduan proses belajar siswa dengan mengajar guru dalam proses pengajaran tidak datang begitu saja, dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Pengaturan sangat diperlukan terutama dalam menentukan komponen dan variabel yang harus ada dalam proses pengajaran.

Guru sebagai ujung tombak dalam proses pengajaran harus mampu mengarahkan pengajaran pada suatu sistem yang terpadu. Sehingga dapat membimbing peserta didik kearah yang lebih baik, sesuai dengan apa yang

² Nana Sudjana, 2004, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, hal 37

diharapkan oleh sebuah pengajaran. Dalam pengajaran diharapkan adanya perubahan.

Slameto mengemukakan “belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.”³ Memperhatikan ungkapan yang diutarakan oleh Slameto membawa kita pada pemahaman bahwa belajar menginginkan adanya perubahan menyeluruh dalam kehidupan. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk mampu menghantarkan peserta didik kepada perubahan yang dimaksud.

Sebagai perencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar.⁴ Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar.

Sebagai proses belajar dan mengajar memerlukan perencanaan yang seksama, yakni mengkoordinasi unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta

³ Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 2

⁴ *Ibid*, hal. 98

penilaian/evaluasi. Dalam tahap berikutnya adalah melaksanakan rencana tersebut dalam bentuk tindakan atau praktek mengajar.⁵ Dalam praktek mengajar guru harus mempertimbangkan alat bantu yang digunakan dan kesesuaiannya dengan metode pengajaran.

Metode mengajar merupakan salah satu alat pendidikan yang penting dan besar peranannya dalam menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan. Dalam proses pendidikan metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang paling bermakna dalam pencapaian materi pendidikan.⁶ Tanpa metode suatu materi pelajaran tidak akan dapat berlangsung secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan pendidikan.

Cara yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran proses belajar mengajar sehingga banyak waktu terbuang sia-sia. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu metode mana yang paling tepat digunakan demi tercapainya tujuan pendidikan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan persyaratan terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Kekaburan didalam tujuan yang akan dicapai menyebabkan kesulitan dalam menentukan metode yang tepat.

⁵ Nana Sudjana, 2000, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensind, hal 9

⁶ Arifin H.M, 1994, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 197

Teori mengajar merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang dalam menyampaikan suatu pelajaran. Seorang guru dituntut untuk tidak hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi ia juga menggunakan beberapa metode, misalnya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, kerja kelompok dan sebagainya. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam belajar bahasa arab adalah metode kerja kelompok metode ini mempunyai dasar pedagogis juga mempunyai dasar psikologis sesuai dengan sifat hakiki anak. Kelompok belajar dapat pemupuk rasa kegotong-royongan dari si anak, dan sifat ini merupakan sifat asli dari bangsa Indonesia.⁷ Kelompok belajar menjadi salah satu solusi, untuk mengurangi waktu bermain anak. Selain metode yang tepat, keberadaan guru sebagai pendidik juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga Islam menempatkan guru pada posisi yang sangat mulia. Hal ini tergambar jelas dalam firman Allah Q.S Al-Mujadilah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Allah akan mengangkat drerajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”*⁸

Berdasarkan hasil observasi yang ada di lapangan menunjukkan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang masih banyak siswa yang belum memahami secara mendalam terhadap materi pembelajaran

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm 128

⁸ Al Qur'an, 58:11

bahasa arab sehingga hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab masih di bawah nilai KKM yang telah di tetapkan yaitu 65, oleh karena itu cara penyampaian belajar guru sangat menentukan hasil nilai belajar siswa yang ada di sekolah dapat di lihat dari hasil latihan sehari-hari siswa yang masih banyak mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa bisa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. sehingga dapat meningkatkan hasil pelajasqaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang

Melihat kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi berjudul “UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI MADRASAH IBTIDAIYAH ITTIHADUL UMMAH PALEMBANG”.

B. Batasan Masalah

1. Penelitian hanya dibatasi pada mata pelajaran bahasa Arab dengan sub pembahasan tentang Isim Isyarah (kata tunjuk)
2. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas III , IV, V, dan VI Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang
3. Fokus penelitian hanya pada peningkatan hasil belajar bahasa Arab melalui metode kerja kelompok

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil nilai pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III, IV, V dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang?
2. Bagaimana penerapan metode kerja kelompok dalam mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang?
3. Adakah Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil nilai pelajaran bahasa Arab siswa kelas III,IV,V dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang.
- b. Untuk mengetahui penerapan metode kerja kelompok dalam mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang.
- c. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang

. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dalam menentukan metode mengajar bahasa arab yang efektif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam penyelenggaran proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab.
- c. Sebagai bahan rujukan atau setidaknya sebagai motivasi awal untuk penelitian lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa arab, dan sebagai bahan masukan bagi tenaga pendidik, pembaca dan masyarakat.

E. Definisi Oprasional

A. Upaya Guru

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁹ Dari pengertian tersebut dapat diambil garis besar bahwa upaya adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250

B. Guru

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang berbunyi “guru adalah guru profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah,”¹⁰ dapat dipahami bahwa guru merupakan acuan utama dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kepada peserta didik melalui berbagai tahapan kegiatan pendidikan mulai dari tingkat pendidikan usia dini, pendidikan dasar, sampai pendidikan menengah.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya.¹¹

¹⁰ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, aturan.dikti.go.id. (Diakses pada 14 Desember 2018)

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Roksdakarya, 2011), hal. 102

D. Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat kemampuan yang harus dikuasai siswa diantaranya kemampuan *istima'* (menyimak), *kalam* mendengarkan, *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis).

E. Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah sebagai salah satu teknik atau strategi dalam belajar mengajar, yaitu suatu pengajaran dimana siswa didalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap siswa dibagi menjadi 5 (lima) atau 6 (enam) siswa, mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan pula oleh guru.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, cermat, dan natural mengenai upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab melalui

metode kerja kelompok di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang. Dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yaitu : Data Reduction (reduksi data), Data Display (penyajian data), dan Penarikan kesimpulan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, V, dan VI Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang.

TABEL 1.1

POPULASI

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	22	20	42
2	II	35	21	56
3	III	22	18	40
4	IV	22	17	39
5	V	25	15	40
6	VI	15	22	37
TOTAL		141	113	254

¹² Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 55

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹³ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁴ Sampel dalam penelitian ini mengambil dari kelas III, IV, V dan VI. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan)

(catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

¹³ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 81

¹⁴ *Ibid.*, hal. 82

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 156 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi adalah 10% atau 0,1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{156}{1+(156 (0,1))^2}$$

$$n = \frac{156}{1+156 \times 0,01}$$

$$n = \frac{156}{2,56} = 60,93 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

Jadi, jumlah sampel dari penelitian ini berjumlah 60 orang

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.¹⁵

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

¹⁵ *Ibid.*, hal. 82

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

TABEL 1.2
PERHITUNGAN JUMLAH SAMPEL

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Siswa (Sampel)
1	III	$\frac{60}{156} \times 40 = 14,23$ dibulatkan = 15	15
2	IV	$\frac{60}{156} \times 39 = 15$ dibulatkan = 15	15
3	V	$\frac{60}{156} \times 40 = 14,23$ dibulatkan = 15	15
4	VI	$\frac{60}{156} \times 37 = 15,38$ dibulatkan = 15	15
Jumlah			60

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari sumber utamanya yaitu tangan pertama yakni guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang.

b. Data Skunder

Data skunder atau pendukung adalah semua data yang bersumber dari buku, perpustakaan, majalah, Koran atau sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk melihat langsung kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁷ Dokumentasi juga diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.¹⁸

¹⁶ Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2006).hal 173

¹⁷ Ibid, hal. 191

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta,2002). Hal. 106

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sejarah madrasah, keadaan geografis, visi dan misi madrasah, sarana dan prasarana, jumlah siswa, dan jumlah guru di madrasah tersebut.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.¹⁹

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang sudah berjalan pada saat mengadakan penelitian pendahuluan. Wawancara dilakukan tidak berstruktur yaitu wawancara bebas tanpa terikat kepada guru dan siswa di MI Ittihadul Ummah Palembang.

d. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data dengan pertanyaan tertulis dan dijawab tertulis. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode kerja kelompok pada siswa kelas III , IV, V, dan

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 211), hlm.317.

VI Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang
dalam pembelajaran Bahasa Arab.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Adapun analisis yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²¹

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 246

²¹ *Ibid*, hlm. 247.

dan pengambilan tindakan.²² Dimana semua data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, observasi dan angket akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan kepada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data.

²² *Ibid*, hlm. 249.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari proposal ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Pertama Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teori, meliputi : Pengertian Guru, Hasil Belajar, dan Metode Kerja Kelompok,

Bab Ketiga Deskripsi Lokasi Penelitian, meliputi : sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang, Visi dan Misi, Letak geografis, keadaan siswa dan keadaan guru, serta prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang.

Bab Keempat Analisis Data, meliputi : laporan penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil penelitian.

Bab kelima Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin H.M, 1994, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Qur'an, 58:11
- Arifin ,M. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat,Dzakiah .1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Dokumen MI. Ittihadul Ummah Palembang*
- Ghufron,Anik. *Kompetensi Guru*, <http://staff.uny.ac.id>. Diakses 16 Desember 2018
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Jamaluddin ,Noor. 1978. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Departemen Agama.
- Komsiyah,Indah . 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras
- K, Roestiyah N.2008 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhajir, As'aril. 2004. *Psikologi Belajar Bahasa Arab*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Mufarrokah , Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, aturan.dikti.go.id. (Diakses pada 14 Desember 2018)
- Rusman.2012. *Model-model Pembelajaran;Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono ,Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana.2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning ; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, Moh. Uzer . 2006. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT .Remaja Rosdakarya.
- Yustisia ,N. 2012. *Hypnoteaching: Seni Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuriah ,Nurul 2006. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Akasara.